



Yosef  
Hasmalena

# PENGANTAR PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR



# PENGANTAR PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

Yosef  
Hasmalena

Penerbit dan Percetakan



### **Ketentuan Pidana**

**Kutipan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia**

**Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

---

## **PENGANTAR PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR**

---

Penulis : Yosef

Hasmalena

Riviewer : Drs. Syarifuddin Gani M.Pd.Kons.

Layout : Tim Noerfikri

Desain Cover : Nova Lina Eldasari

Hak Penerbit pada NoerFikri, Palembang

Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan (KDT)

Anggota IKAPI (No. 012/SMS/13)

Dicetak oleh:

Noerfikri offset

Jl. KH. Mayor Mahidin No. 142

Telp/Fax : 366 625

Palembang – Indonesia 30126

E-mail : [noerfikri@gmail.com](mailto:noerfikri@gmail.com)

Cetakan 1: November 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulis

All right reserved

ISBN : 978-602-447-099-9

## KATA PENGANTAR

Semua profesi memiliki landasan keilmuan. Pendidikan sekolah dasar sebagai bidang kajian dan sekaligus bidang profesi yang melibatkan banyak pihak baik tenaga pendidikan maupun tenaga kependidikan, juga mempunyai dasar-dasar keilmuan yang jelas. Pengantar pendidikan merupakan aspek pengetahuan awal bagicalon pendidik dan harus dikuasai dalam rangkaian pembentukan kompetensi keguruan. Jika ditanyakan mengapa calon guru harus menempuh mata kuliah pengantar pendidikan, maka jawabannya mungkin cukup filosofis. Andai kata calon pendidik memahami pengantar pendidikan maka mereka akan mampu memahami secara utuh namun generalis tentang calon dunia profesi mereka. Mereka akan mengetahui secara holistik apa, mengapa, dan bagaimana pendidikan sekolah dasar itu. Pada tataran ini setiap mahasiswa akan mengerti bahwa untuk menjadi calon pendidik memerlukan langkah sistematis mulai dari penguasaan bidang kajian pendidikan yang sederhana ke arah yang kompleks. Pengantar pendidikan ditempatkan pada titik ini.

Buku ini disiapkan guna membantu mahasiswa untuk memahami pokok-pokok pendidikan sekolah dasar. Penggunaan buku ini diharapkan memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang apa, mengapa, dan bagaimana pendidikan sekolah dasar itu. Bertolak dari pemahaman mendasar yang diharapkan diperoleh dari penggunaan buku ini, peserta didik pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) akan mampu mengembangkan wawasan mereka dengan menggali fakta, konsep, dan prosedur pendidikan sekolah dasar dari literatur lain.

Pengantar pendidikan sekolah dasar yang disajikan dalam buku ini terdiri atas 14 bab. Masing-masing bab akan dibahas selama satu kali pertemuan, sehingga dalam satu semester isi semua bab sudah dapat membantu mahasiswa dalam memahami pendidikan sekolah dasar secara generalis.

Akhirnya kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi atas terbitnya buku ini, khususnya FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan hibah penelitian kompetitif pada tahun 2016. Kritik dan saran sangat diharapkan dari pengguna untuk perbaikan pada edisi penerbitan selanjutnya.

Tim Peneliti

Akhirnya kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi atas terbitnya buku ini, khususnya FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan hibah penelitian kompetitif pada tahun 2016. Kritik dan saran sangat diharapkan dari pengguna untuk perbaikan pada edisi penerbitan selanjutnya.

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Bab 1 Pendidikan sebagai Sistem                          | 1              |
| Bab 2 Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar                   | 14             |
| Bab 3 Diversitas Anak Usia Sekolah Dasar                 | 23             |
| Bab 4 Peran Guru Sekolah Dasar                           | 38             |
| Bab 5 Landasan Pendidikan Sekolah Dasar                  | 52             |
| Bab 6 Diversitas Kurikulum Sekolah Dasar                 | 64             |
| Bab 7 Pembelajaran di Sekolah Dasar                      | 75             |
| Bab 8 Asesmen di Sekolah Dasar                           | 109            |
| Bab 9 Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar           | 118            |
| Bab 10 Pendidikan Multikultur di Sekolah Dasar           | 128            |
| Bab 11 Peran Orang Tua dalam Pendidikan di Sekolah Dasar | 138            |
| Bab 12 Manajemen Sekolah Dasar                           | 145            |
| Bab 13 Reformasi Sekolah Dasar                           | 154            |
| Bab 14 Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar               | 162            |

# BAB 1

## PENDIDIKAN SEBAGAI SISTEM

### **Luaran Pembelajaran**

Setelah mempelajari topik pendidikan sebagai sistem mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan makna pendidikan,
2. Mengidentifikasi pentingnya peran pendidikan bagi peserta didik,
3. Mengetahui aspek-aspek pendidikan.

### **MAKNA PENDIDIKAN**

Kata penelitian mempunyai berbagai makna. Setiap orang menafsirkan kata pendidikan menurut pengalaman masa lalu, kebutuhan atau tujuan. Orang tua, guru, pegawai, pimpinan agama, politikus dan bahkan seniman memaknai pendidikan sesuai dengan cara mereka masing-masing. Seorang mahasiswa mungkin saja memaknai pendidikan sebagai akuisisi pengetahuan, menerima ijazah, atau memperoleh gelar tertentu. Guru akan memaknai pendidikan sebagai cara-cara untuk membentuk manusia dan masyarakat baru. Seorang negarawan boleh jadi mengartikan pendidikan sebagai upaya mengajar individu menjadi seorang warga negara yang baik. Rohaniwan atau tokoh agama akan memaknai pendidikan sebagai cara membentuk manusia yang beriman dan takwa.

Secara sederhana pendidikan dapat dikatakan sebagai semua pengalaman dimana orang belajar darinya. Seturut dengan perkataan ini, makna pendidikan berbeda dari satu tempat ke tempat dan dari masa ke masa. Pendidikan merupakan suatu pengertian yang berubah secara perlahan seiring dengan waktu. Perubahan ini dapat berarti ada penambahan atau pengurangan makna. Arti pendidikan juga akan berbeda menurut kondisi sosial suatu masyarakat, bangsa, dan negara.

Kata pendidikan juga dipadankan dengan kata edukasi yang berasal dari bahasa Inggris *education*. Saat ini sudah jamak jika para pelaku pendidikan menggunakan kata pendidikan dan edukasi secara silih berganti. *Education* sendiri diambil dari bahasa Latin *educate*



**NoerFikri**

ISBN 978-602-447-099-9



978-602-447-099-9